

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI DAYA SAING PENYEDIA JASA  
KONSTRUKSI**

**TESIS**

**Oleh :**

**WAWAN HUDIYANTO  
NPM. 2016831026**

**Pembimbing :**

**Prof. Dr. Ir. SARWONO HARDJOMULJADI, M.T., M.H.**

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL  
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI  
KERJASAMA**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

**DENGAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN BANDUNG  
2018**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING  
PENYEDIA JASA KONSTRUKSI**

**Oleh :**

**WAWAN HUDIYANTO**

**NPM. 2016831026**

**Disetujui Untuk Diajukan Ujian Sidang Tesis pada Hari/Tanggal**

**Sabtu / 08Desember 2018**

**Pembimbing :**

**Prof. Dr. Ir. SARWONO HARDJOMULJADI, M.T., M.H.**



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL  
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI  
KERJASAMA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT  
DENGAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN BANDUNG  
DESEMBER 2018**



**LEMBAR PENGUJI**

**SIDANG UJIAN TESIS  
HARI/TANGGAL : SABTU /08DESEMBER 2018**

**Oleh :**

**Wawan Hudiyanto  
2016831026**

**PERSETUJUAN TESIS**

1. **Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.T., M.H.**  
Pembimbing .....  
.....
2. **Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T, M.Sc**  
Penguji .....  
.....
3. **Ir. Hasan Basri Sp.I, M.T, M.Si**  
Penguji .....  
.....



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL  
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI  
KERJASAMA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT  
DENGAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN BANDUNG  
DESEMBER 2018**



## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Wawan Hudiyanto  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016831026  
Program Studi : Manajemen Proyek Konstruksi  
Program Pascasarjana  
Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

“ANALISIS FAKTORFAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING  
PENYEDIA JASA KONSTRUKSI”

Adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karyasaya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan / atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan di : Bandung  
Tanggal : 08 Desember 2018

Materai  
Rp. 6000,-

**WAWAN HUDIYANTO**

# **ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING PENYEDIA JASA KONSTRUKSI**

**Wawan Hudiyanto (NPM : 2016831026)**

**Pembimbing Tunggal : Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.T., M.H.**

**Program Magister Teknik Sipil  
Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi  
Bandung**

## **ABSTRAK**

Meningkatnya persaingan pengusaha jasa konstruksi, maka menuntut pengusaha jasa konstruksi di Kabupaten Pekalongan untuk selalu meningkatkan kualifikasi dan kinerjanya, mengingat persaingan dan banyaknya pesaing yang ada, baik lokal (Kabupaten Pekalongan) maupun dari luar daerah yang sudah tentu memiliki kemampuan dan fasilitas jauh diatas kemampuan yang dimiliki oleh pengusaha jasa konstruksi lokal. Tujuan penelitian ini, yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Pekalongan.

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan kontraktor kualifikasi kecil yang ada di Kabupaten Pekalongan sebanyak 166 penyedia jasa konstruksi. Pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik analisis menggunakan *Relative Importance Index (RII)*. Analisis RII digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing (*competitiveness*) penyedia jasa konstruksi kualifikasi kecil di Kabupaten Pekalongan.

Hasil Penelitian bahwa daya saing industry jasa konstruksi di Kabupaten Pekalongan di pengaruhi oleh faktor keuangan, faktor sumber daya manusia, faktor peralatan dan faktor material. Daya saing industry jasa konstruksi ini dalam melaksanakan proyek konstruksi dibagi dalam tiga kualifikasi, yaitu K1, K2 dan K3. Perusahaan jasa konstruksi yang menangani Kualifikasi Proyek K1, daya saing dipengaruhi oleh factor utama sumber daya manusia. Perusahaan jasa konstruksi yang menangani Kualifikasi Proyek K2 dan K3, daya saing dipengaruhi oleh factor utama keuangan.

Kata kunci: keuangan, sumber daya manusia, peralatan, material dan daya saing.

# **ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT THE COMPETITIVENESS OF CONSTRUCTION SERVICE PROVIDERS**

**Wawan Hudiyanto (NPM : 2016831026)**  
**Academic Advisor : Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.T., M.H.**  
**Master Program in Civil Engineering**  
**Concentration of Construction Project Management**  
**Bandung**

## **ABSTRACT**

Increasing competition for construction service entrepreneurs, demanded construction service entrepreneurs in Pekalongan Regency to always improve their qualifications and performance, given the competition and the number of competitors that exist, both local (Pekalongan Regency) and from outside the region that certainly have the ability and facilities far above the ability owned by local construction service companies. The purpose of this study, namely to analyze the factors that affect the competitiveness of construction service providers in Pekalongan Regency.

The population of this research is all the small qualification contractor companies in Pekalongan Regency as many as 166 construction service providers. Sampling using Proportionate Stratified Random Sampling sampling technique. Analysis technique using Relative Importance Index (RII). RII analysis is used to analyze the factors that influence the competitiveness of small qualified construction service providers in Pekalongan Regency.

Result of research that competitiveness of construction service industry in Pekalongan Regency influenced by financial factor, human resource factor, equipment factor and material factor. The competitiveness of this construction service industry in carrying out the construction project is divided into three qualifications, namely K1, K2 and K3. A construction service company dealing with K1 Project Qualification, competitiveness is influenced by the main factors of human resources. A construction service company dealing with K2 and K3 Project Qualifications, competitiveness is influenced by a major financial factor.

**Keywords:** finance, human resources, equipment, materials and competitiveness

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ **Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Penyedia Jasa Konstruksi**”. Penyusunan Tesis ini dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian studi pada Program Pasca Sarjana Magister Teknik Sipil, Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi kerjasama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Sarwono Hardjomuljadi, M.T., M.H. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini;
2. Bapak Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T, M.Sc dan Bapak Ir. Hasan Basri Sp I, M.T, M.Si sebagai dosen pembahas yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan dan perbaikan tesis ini;
3. Seluruh dosen program pasca sarjana magister teknik sipil konsentrasi manajemen proyek konstruksi yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami ilmu manajemen proyek konstruksi;

4. Seluruh pimpinan dan teman kantor yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan dukungan kepada saya untuk melanjutkan kuliah S2 dan penyelesaian tesis ini;
5. Ayahanda dan ibunda tercinta serta kakak kakakku yang telah banyak mendukung melalui do'anya;
6. Istriku tersayang Sunarsih yang selalu setia setiap saat dan anakku Farras Azka Nadia dan Mohammad Robbaitul Ahsan yang selalu memberi dukungan dan doa selama ini kepada penulis;
7. Seluruh rekan-rekan MPK 2016 yang telah menemani dan membantu penulis dalam berdiskusi;
8. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang akan digunakan untuk perbaikan dalam penulisan, kiranya tesis ini dapat berguna bagi pembaca dan lebih-lebih bagi penulis sendiri . Amin Yaa Rabbal Alamin.

Bandung, Desember 2018  
Penulis

Wawan Hudiyanto



# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGUJI

PERNYATAAN

ABSTRAK

*ABSTRACT*

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL ..... vi

DAFTAR GAMBAR ..... viii

**BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1**

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 7

1.3 Tujuan Penelitian ..... 7

1.4 Pembatasan Masalah..... 7

1.5 Sistematika Penulisan ..... 7

**BAB 2 KAJIAN PUSTAKA ..... 9**

2.1 Jasa Konstruksi ..... 9

2.1.1 Pengertian Jasa Kontruksi..... 9

2.1.2 Penggolongan Jasa Konstruksi..... 9

2.1.3 Kualifikasi Jasa Konstruksi..... 10

2.2 Daya Saing (*Competitiveness*) .....12

2.2.1	Daya Saing Kontruksi Nasional .....	13
2.2.2	Daya Saing Industri Jasa Konstruksi .....	17
2.3	Indikator Daya Saing Penyedia Jasa Kontruksi .....	18
2.4	Faktor-faktor Daya Saing Penyedia Jasa Kontruksi .....	20
2.5	Penelitian terdahulu .....	<b>22</b>
2.6	Teknik Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel.....	26
2.7	Skala pengukuran dan instrumen penelitian .....	26
2.8	Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	27
2.9	Teknik analisa Data .....	28
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
3.1	Kerangka Pemikiran .....	31
3.2	Deskripsi Variabel Penelitian .....	34
3.3	Rancangan Instrumen Penelitian .....	41
3.4	Penyebaran kuisisioner .....	42
3.4.1	Populasi Penelitian .....	42
3.4.2	Sampel.....	42
3.5	Analisa Data.....	42
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	43
3.5.2	Analisis Relative Importance Index .....	43
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>45</b>
4.1.	Data Umum Responden .....	45
4.1.1.	Data Umum Jenis Kelamin .....	45
4.1.2.	Data Umum Umur Responden .....	45
4.1.3.	Data Umum Pendidikan Responden .....	46

4.1.4.	Data umum Pengalaman di Bidang Konstruksi .....	47
4.1.5.	Data Umum Jumlah Tenaga Kerja .....	47
4.2.	Perusahaan Jasa Konstruksi Kecil di Kabupaten Pekalongan .....	48
4.2.1.	Faktor Keuangan .....	49
4.2.2.	Faktor Sumber Daya Manusia.....	54
4.2.3.	Faktor Peralatan .....	60
4.2.4.	Faktor Material.....	64
4.3.	Analisis Relative Importance Index (RII).....	67
4.4.	Pembahasan .....	70
4.5.	Studi Kasus Terkait Daya Saing Penyedia Jasa Konstruksi .....	75
4.4.1.	Pembangunan Insfrastruktur Pedesaan .....	76
4.4.2.	Penataan Sarana Prasarana Ibu Kota Kabupaten .....	78
4.4.3.	Kegiatan Rehabilitasi Jalan .....	81
<b>BAB 5</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
5.1.	Kesimpulan .....	83
5.2.	Saran .....	85

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Rentang RII .....	29
Tabel 4.1	Modal Keuangan Dalam Pengelolaan Perusahaan .....	50
Tabel 4.2	Modal Keuangan Dalam Pelaksanaan Pekerjaan .....	51
Tabel 4.3	Besar Kecilnya Modal Dalam Perusahaan .....	52
Tabel 4.4	Adanya Pinjaman dari Bank .....	53
Tabel 4.5	Adanya Kebijakan Pemerintah di Sektor Keuangan .....	54
Tabel 4.6	Kesesuaian Gaji Dengan Pekerjaan dalam Perusahaan .....	55
Tabel 4.7	Penempatan Personil Sesuai dengan Kualifikasi Pendidikan .....	55
Tabel 4.8	Pengalaman dan Keterampilan Tenaga Kerja yang Dipekerjakan .....	56
Tabel 4.9	Adanya Pelatihan di Bidang Jasa Konstruksi .....	57
Tabel 4.10	Usia Tenaga Kerja yang Dipekerjakan .....	58
Tabel 4.11	Sertifikat Keahlian yang Dimiliki Tenaga Ahli .....	59
Tabel 4.12	Cara Penerimaan Tenaga Kerja Dalam Perusahaan .....	60
Tabel 4.13	Penggunaan Komputer Dalam Kegiatan Operasional Perusahaan .....	61
Tabel 4.14	Kesesuaian Peralatan yang Dimiliki Dalam Menunjang Kegiatan Proyek .....	62
Tabel 4.15	Kesesuaian Peralatan yang Dimiliki Dalam Menunjang Kegiatan Proyek.....	63
Tabel 4.16	Penggunaan Internet .....	64
Tabel 4.17	Pengadaan Material .....	65
Tabel 4.18	Ketepatan Waktu .....	66

Tabel 4.19 Ketersediaan Material .....	67
Tabel 4.20 Perhitungan RII (Kualifikasi Proyek K1, K2 dan K3) .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penyedia Jasa Nasional .....	2
Gambar 2.1 Hirarki Daya Saing .....	13
Gambar 2.2 <i>Diamond Framework</i> .....	14
Gambar 2.3 <i>Seven strategic fields of corporate strategy</i> .....	18
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	32
Gambar 3.2 Bagan Alir kegiatan penelitian .....	33
Gambar 4.1 Data Umum Jenis Kelamin Responden .....	45
Gambar 4.2 Data Umum Umur Responden .....	46
Gambar 4.3 Data Umum Pendidikan Responden .....	46
Gambar 4.4 Data Umum Pengalaman di Bidang Konstruksi .....	47
Gambar 4.5 Data Umum Jumlah Tenaga Kerja .....	48

# **BAB 1**

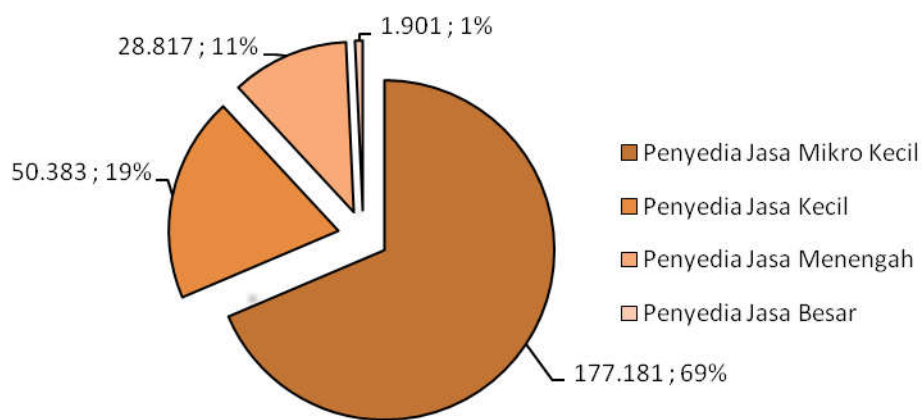
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian kegiatan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan. Penyedia Jasa merupakan pemberi layanan Jasa Konstruksi yang meliputi layanan jasa konsultasi konstruksi dan/atau pekerjaan konstruksi.

Perkembangan penyedia jasa konstruksi pada beberapa tahun terakhir ini memang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Menurut observasi yang dilakukan oleh BUMN, ditemukan fakta bahwa pertumbuhan sektor konstruksi mencapai 6.58% (BPS, 2017) seiring program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) hingga 2025. Dari keadaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa industri kontraktor merupakan salah satu industri yang menjanjikan hingga 10 tahun kedepan. Ditambah lagi dengan adanya dukungan dari pemerintah yang mendorong sinergi antara kontraktor kecil, menengah, dan besar untuk menggarap proyek-proyek tersebut. Selain itu, sejak diberlakukannya ACFTA pada tahun 2015 dengan dibentuknya kawasan perdagangan bebas di antara anggota-anggota ASEAN dan Cina, membuat industri kontraktor menjadi pusat perhatian investor dari luar negeri. Dengan adanya pasar bebas, maka akses yang dimiliki oleh investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia akan sangat besar.

Saat ini persaingan di dalam dunia konstruksi semakin tinggi dikarenakan maraknya kontraktor asing yang mengambil alih pelaksanaan konstruksi nasional namun tidak diimbangi dengan peningkatan kontraktor Indonesia di luar negeri. Jumlah penyedia jasa Nasional sendiri terdiri dari penyedia jasa mikro kecil sebanyak 177.181, penyedia jasa kecil sebanyak 50.383, penyedia jasa menengah sebanyak 28.817 dan penyedia jasa besar sebanyak 1.901 perusahaan (BPS, 2017). Hal ini seperti terlihat pada Gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1 Jumlah Penyedia Jasa Nasional

Terkadang kontraktor kecil sering berhadapan dengan kontraktor besar, semisal kontraktor yang berasal dari Badan Usaha Milik Negara. Hal itu disebabkan oleh klasifikasi kontraktor yang tidak membedakan segmentasi dalam suatu persaingan lelang proyek. Dalam pengklasifikasian kontraktor menurut Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan No 3 Tahun 2017, terdapat 7 sub kualifikasi. Tingkat satu adalah kontraktor perorangan dan belum berbadan hukum, Tingkat 2-4 masuk kategori kontraktor kecil yang hanya boleh menggarap proyek dengan nilai maksimal Rp 2,5 milyar, Tingkat 5-6 tergolong kontraktor Menengah yang bisa mengerjakan proyek yang nilainya maksimum 50



milyar, Sedangkan Tingkat 7 tergolong kontraktor Besar yang bisa mengerjakan paket pekerjaan diatas 50 milyar.

Di tengah kondisi persaingan bisnis jasa konstruksi yang semakin kompetitif, penyedia jasa konstruksi berupaya keras untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Daya saing suatu perusahaan diantaranya tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut untuk melihat peluang-peluang pasar yang ada. Dalam kondisi seperti ini, bidang pemasaran perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam hal melihat peluang-peluang pasar yang ada.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dan menjadi penentu daya saing penyedia jasa konstruksi, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan *market forces*. Faktor internal perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting terhadap kesuksesan perusahaan. Pengaruh faktor internal terhadap kesuksesan suatu perusahaan khususnya perusahaan jasa konstruksi didominasi oleh faktor manajemen, faktor keuangan, faktor sumber daya manusia, faktor pengalaman kerja, faktor sarana dan prasarana pendukung dan faktor peralatan. Faktor internal merupakan salah satu faktor yang penting di dalam menghadapi kendala dan menentukan daya saing.

Kendala yang dihadapi dewasa ini adalah kualitas pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi. Penyedia jasa belum mempunyai manajemen mutu yang sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kualitas pekerjaan tidak sesuai dengan kondisi dan spesifikasi yang tercantum dalam kontrak, pengguna jasa berhak untuk tidak menerima hasil pekerjaan dan memerintahkan pembongkaran atas hasil pekerjaan (Hardjomuljadi, 2014:108). Hal ini terjadi pada pekerjaan peningkatan jalan Bodas Klesem ditahun 2015

dimana pekerjaan tersebut mengalami putus kontrak. Kondisi lapangan tidak mampu ditangani oleh pihak penyedia jasa terutama masalah cuaca dan medan yang berat serta dikarenakan peralatan yang kurang memadai yang dimiliki oleh penyedia jasa tersebut. Terlihat masih banyak terjadi perbaikan-perbaikan pekerjaan akibat keluhan pemilik proyek atau kesalahan pelaksanaan, sehingga hasil pekerjaan tidak sesuai dengan kontrak dan spesifikasi yang dipersyaratkan. Hal ini membuktikan belum terselenggaranya sistem manajemen yang efektif. Kondisi semacam ini, apabila tidak diantisipasi dengan baik, pada gilirannya akan menurunkan daya saing perusahaan.

Sejalan dengan meningkatnya persaingan, maka menuntut perusahaan penyedia jasa konstruksi untuk selalu meningkatkan kualifikasi dan kinerjanya, mengingat persaingan dan banyaknya pesaing yang ada. Melihat hal tersebut, maka sangatlah penting untuk meneliti karakteristik dari perusahaan jasa konstruksi dalam mengembangkan usahanya serta meningkatkan daya saing di pasaran.

Karakteristik proyek konstruksi yang dinamis memerlukan proses pengelolaan proyek yang baik yaitu pengelolaan, pengalokasian, dan penjadwalan sumber daya dalam proyek untuk mencapai sasaran yang dituju yaitu tepat biaya, tepat waktu dan tepat mutu hasil. Perencanaan dan pengendalian yang baik, belum menjamin terwujudnya sasaran proyek, selalu terdapat ketidakpastian atas keputusan apapun yang diambil. Proyek konstruksi sangat penuh risiko, baik risiko finansial maupun risiko manajerial, risiko finansial berkaitan dengan kegagalan perusahaan dalam merealisasikan rencana finansial yang telah ditetapkan dan risiko manajerial adalah kegagalan

impinan dalam mengelola perusahaan, yang pada akhirnya diukur dengan kegagalan finansial. Risiko ini terjadi karena keadaan masa akan datang penuh dengan ketidakpastian (Mahadi, 2009). Kontraktor lebih banyak menghadapi risiko dibanding penyedia jasa, diantaranya adalah risiko dibidang keuangan dengan adanya inflasi, cuaca yang buruk, masalah ketenagakerjaan, kurangnya material yang dibutuhkan, kecelakaan kerja dan hal-hal lain yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya (Hardjomuljadi, 2014:4). Risiko tersebut harus bisa di minimalisir agar tidak terjadi permasalahan dalam pelaksanaan pekerjaan

Kondisi penyedia jasa konstruksi kualifikasi kecil, khususnya di Kabupaten Pekalongan, saat ini cenderung mempunyai kelemahan dalam manajemen, penguasaan teknologi, permodalan. keterbatasan tenaga ahli dan tenaga terampil sehingga berpengaruh terhadap daya saing. Selain itu, fakta yang terjadi di lapangan dengan peningkatan jumlah penyedia jasa konstruksi dari tahun ke tahun, yang disebabkan dengan semakin mudahnya persyaratan untuk mendirikan usaha penyedia jasa konstruksi khususnya yang berkualifikasi kecil. Perusahaan dengan kualifikasi kecil kondisi berdaya saingnya ada yang sudah baik namun ada juga yang masih kurang. Hal ini mengakibatkan persaingan yang kurang kompetitif antar penyedia jasa. Namun demikian, disaat penyedia jasa dari luar kabupaten Pekalongan mengikuti pelelangan untuk paket pekerjaan kualifikasi menengah, penyedia jasa dari kabupaten Pekalongan sering kalah bersaing.

Keberhasilan proyek konstruksi pada proyek pemerintah tidak hanya dilihat dari ketepatan biaya, waktu dan mutu. Tetapi juga dilihat dari ada tidaknya temuan dan penyimpangan proyek setelah dilakukan pemeriksaan oleh instansi pemeriksa seperti Inspektorat, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

dan instansi pemeriksa lainnya. Temuan pada proyek akan menimbulkan biaya baru bagi penyedia jasa, karena harus mengembalikan sejumlah dana sebagai akibat dari penyimpangan proyek. Pengguna jasa, dalam hal ini direksi proyek yaitu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), dan Pengawas berisiko untuk mendapatkan sanksi pelanggaran disiplin kerja akibat penyimpangan proyek.

Hal ini tentunya akan melemahkan daya saing usaha jasa konstruksi itu sendiri dan menjadi tidak sejalan dengan tujuan dari terbitnya UU No.2 Tahun 2017, yaitu memberikan arah pertumbuhan dan perkembangan jasa konstruksi untuk mewujudkan struktur usaha yang kokoh, andal, berdaya saing tinggi, dan hasil pekerjaan konstruksi yang berkualitas. Disisi lain, kesadaran masyarakat akan manfaat dan arti penting jasa konstruksi masih perlu ditumbuhkembangkan agar mampu mendukung terwujudnya ketertiban dalam penyelenggaraan pekerjaan konstruksi secara optimal.

Sejalan dengan meningkatnya persaingan, maka menuntut pengusaha jasa konstruksi di Kabupaten Pekalongan untuk selalu meningkatkan kualifikasi dan kinerjanya, mengingat persaingan dan banyaknya pesaing yang ada, baik lokal (Kabupaten Pekalongan) maupun dari luar daerah yang sudah tentu memiliki kemampuan dan fasilitas jauh diatas kemampuan yang dimiliki oleh pengusaha jasa konstruksi lokal.

Semakin luasnya persaingan global, iklim usaha yang kompetitif, kemampuan sumber daya dan kemampuan *marketing* dari penyedia jasa konstruksi, merupakan beberapa faktor yang memperlihatkan profesionalitas

perusahaan. maka penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor daya saing (*competitiveness*) penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Pekalongan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor daya saing (*competitiveness*) penyedia jasa konstruksi. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi daya saing penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Pekalongan?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian yaitu : Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Pekalongan.”

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan terencana, maka penulis membuat batasan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi hanya pada penyedia jasa konstruksi kualifikasi kecil yang ada di Kabupaten Pekalongan untuk proyek pemerintah pada tahun 2017.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari beberapa bab yang secara garis besar dijelaskan sebagai berikut :

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

## BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori sebagai dasar dari penelitian yang meliputi pengertian jasa konstruksi, daya saing (*competitiveness*), indikator daya saing penyedia jasa konstruksi, Faktor-faktor Daya Saing Penyedia Jasa Kontruksi, penelitian terdahulu dan metode analisis data

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai metode penelitian yang meliputi alur penelitian, proses pembangunan kuisisioner, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data.

## BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian, analisis dari perhitungan, pembahasan masalah dan studi kasus yang terjadi di Kabupaten Pekalongan.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang menguraikan hasil kesimpulan dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dan saran yang merupakan gagasan pemecahan masalah yang diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pembaca pada umumnya.